

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seorang remaja dapat mengalami penuaan dini pada otak, hal ini dapat terlihat pada remaja yang sulit berkonsentrasi pada saat memahami suatu pembelajaran, sulit untuk mengingat suatu hal dalam jangka waktu yang pendek maupun panjang, sulit untuk memecahkan suatu masalah, dan hal lainnya yang berkaitan dengan kemampuan berpikir. Tahap usia muda menjadi suatu proses yang penting dalam perkembangan struktur otak terutama berperan dalam mengatur fungsi kognitif seseorang, salah satu contohnya ialah memori. Penurunan fungsi kognitif umumnya terjadi pada usia lanjut tetapi hal ini bisa terjadi mulai dari usia muda dengan adanya beberapa faktor penyebab yaitu salah satunya alkohol yang dapat merusak bagian-bagian otak pada manusia.¹ Konsumsi minuman beralkohol saat ini sangat banyak dijumpai pada kalangan remaja. Hal ini dapat terjadi karena adanya beberapa faktor seperti keingintahuan, lingkungan, dan sebagainya. Risiko ketika seseorang mengkonsumsi alkohol secara berlebihan akan menyebabkan beberapa masalah kesehatan, salah satunya adalah penurunan fungsi kognitif yang berperan penting bagi setiap orang dalam menjalani aktivitas sehari-harinya terutama pada kalangan pelajar yang masih dalam tahap pembelajaran dalam memperoleh sebuah pengetahuan. Walaupun sudah terdapat peraturan mengenai pembatasan usia pembelian minuman keras, namun masih ada peningkatan konsumsi minuman beralkohol yang terjadi di Indonesia dimulai da

Fungsi kognitif mengacu pada berbagai keterampilan mental seperti belajar, berpikir, memori, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan perhatian.² Gangguan kognitif mengacu pada kesulitan seseorang dalam mengingat, mempelajari hal-hal baru, berkonsentrasi, atau membuat keputusan yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari seseorang. Seseorang dengan gangguan fungsi kognitif yang ringan akan mulai memperhatikan adanya perubahan fungsi kognitif tetapi tetap dapat melakukan aktivitas sehari-hari. Sedangkan pada tingkat yang berat, seseorang akan mengalami kehilangan kemampuan untuk memahami

dan berbicara atau menulis sehingga tidak dapat menjalani kehidupannya secara mandiri atau membutuhkan perhatian dan pertolongan dari orang terdekatnya.³ Seiring bertambahnya usia pada manusia akan berpengaruh pada keadaan fisiologisnya dan fungsi kognitifnya akan mengalami penurunan. Umumnya penurunan fungsi kognitif ini banyak terjadi pada lansia yaitu seperti demensia yang menyebabkan terjadinya gangguan konsentrasi, orientasi, daya ingat, dan bahasa.

Salah satu penyebab terjadinya gangguan atau penurunan fungsi kognitif adalah alkohol. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), usia penduduk di Indonesia yang mengkonsumsi alkohol dimulai dari usia 15 tahun. Hasil dalam satu tahun terakhir yaitu tahun 2020 sebanyak 0,39 liter per kapita dan riset yang telah dilakukan oleh peneliti dari Departemen Kesehatan Jiwa FKUI-RSCM mengenai perubahan perilaku konsumsi alkohol dan rokok selama era pandemi covid-19 bahwa terdapat peningkatan konsumsi alkohol sebesar 25,7%.⁴ Alkohol merupakan zat psikoaktif yang termasuk dalam golongan zat yang dapat menimbulkan perubahan terutama pada fungsi kognitif. Rata-rata usia seseorang memiliki gangguan fungsi kognitif ialah >60 tahun tetapi beberapa riset menyatakan bahwa gangguan ini bisa terjadi pada usia 20-an dengan penyebab paling umumnya ialah *mild cognitive impairment*.⁵ Terdapat juga suatu penelitian mengenai penurunan fungsi kognitif menyatakan bahwa gangguan ini dapat terjadi lebih awal yaitu pada usia 45 tahun.⁶ Sudah ada beberapa penelitian sebelumnya mengenai alkohol terhadap gangguan fungsi kognitif yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh mengenai kedua hal ini namun belum ada yang meneliti secara spesifik pada usia muda. Selain itu ada beberapa penelitian lainnya yang dilakukan memberikan hasil yang berkebalikan dengan sebelumnya dikarenakan adanya masalah dalam sampel yang berhubungan dengan beberapa faktor-faktor yang terlibat dalam pengaruh gangguan fungsi kognitif.

Oleh sebab itu, tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui pengaruh alkohol terhadap gangguan fungsi kognitif pada usia muda dengan menyingkirkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil dari penelitian sebelumnya. Metode penelitian yang digunakan untuk melakukan skrining gangguan fungsi

kognitif pada penelitian ini yaitu dengan kuesioner MoCA-Ina Test yang sudah divalidasi di Indonesia dan kuesioner ini memiliki tingkat sensitivitas dan spesifitasnya tinggi serta memiliki durasi pemeriksaan sekitar 10 menit sehingga yang menjadi sampel untuk penelitian ini merasa nyaman. Dalam melakukan skrining penggunaan alkohol pada penelitian ini digunakan kuesioner AUDIT yang telah tervalidasi dan baik digunakan untuk melakukan screening gangguan penggunaan alkohol.

1.2 Perumusan Masalah

Walaupun sudah terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai kedua hubungan dari variable-variabel ini namun belum ada penelitian di Indonesia yang mengkaji pembahasan spesifik mengenai hubungan konsumsi alkohol dan gangguan fungsi kognitif pada usia muda. Pada penelitian sebelumnya salah satunya meneliti pada masyarakat desa tambun mengenai topik ini yang memiliki hasil bahwa terdapat hubungan antara keduanya sehingga penelitian ini dilakukan untuk meneliti di daerah jabodetabek karena belum ada penelitiannya.

1.3 Pertanyaan penelitian

1. Apakah terdapat hubungan antara konsumsi alkohol dengan gangguan fungsi kognitif pada usia 18-45 tahun di Jabodetabek?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

1. Untuk mengetahui hubungan antara konsumsi alkohol dan gangguan fungsi kognitif pada usia 18-45 tahun di Jabodetabek.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui prevalensi konsumsi alkohol pada usia 18-45 tahun di Jabodetabek.
2. Untuk mengetahui prevalensi gangguan fungsi kognitif pada usia 18-45 tahun di Jabodetabek.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai dampak mengkonsumsi minuman beralkohol terhadap fungsi kognitif di usia 18-45 tahun di Jabodetabek.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada kalangan usia produktif mengenai pengaruh konsumsi alkohol terhadap fungsi kognitif sehingga menjadi lebih waspada terhadap tingkat mengkonsumsi alkohol.

